

PARTANGIANGAN KELUARGA

PERGANTIAN TAHUN 2022 - 2023

📖 Ev : Pengkhotbah 3:11

📖 Ep : Amsal 30:24-28

TEMA :
MEMAKAI WAKTU TUHAN DALAM
KESELAMATAN



01 Januari 2023 Pukul 00:00



HKBP

PARTANGIANGAN TAON BARU KELUARGA
PARSIRANGAN NI TAON PUKUL 00.00 – 1 JANUARI 2023

I. Persipan Ibadah:

- a. Pemimpin Ibadah dipilih dari Keluarga.
- b. Memilih salah satu dari anggota keluarga untuk memimpin Doa Syafaat
- c. Dipersiapkan lilin
- d. Dipersiapkan kontong Persembahan.

II. Partangiangan: P = Pemimpin Ibadah

K = Keluarga

1. Panggilan Beribadah:

P: Selamat Tahun baru bagi kita semua, Mengucap syukur atas penyertaan Tuhan Allah dalam kehidupan kita.

K: Selamat Tahun Baru, dan syukur bagiNya di Tempat yang maha tinggi.

U: Saudar saudara yang terkasih di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus. mari kita puji Tuhan kita Allah semesta alam, yang menyertai kita sepanjang tahun 2022, memasuki tahun 2023 ini.

K: Pujilah Tuhan Allah yang membimbing kita memasuki tahun yang baru ini.

U: Marilah kita mempersiapkan diri kita untuk memuji nama Tuhan di dalam ibadah tahun baru ini. kita saat teduh sejenak, berdoa dalam hati dengan rasa syukur, kita berdoa. (Saat teduh sejenak)

U: Amin.... Mari kita Puji Tuhan kita bernyanyi.

2. Marende BE HKBP No. 70:1-2. “Naung salpu taon na buruk i” BL.36.

(Laos dipagalak ma lilin)

Naung salpu taon na buruk i, Ho ma hupuji Tuhanhi. Ai diramoti Ho tongtong tondingku dohot dagingkon. Ai diramoti Ho tongtong tondingku dohot dagingkon.

O Jesus sai asi rohaM, paia_n denggan ni basaM; muse di taon na'mbaru on di nasa huriaM tongtong, muse di taon na'mbaru on di nasa huriaM tongtong.

3. Votum Introitus

P: Dengan rasa syukur Kepada Allah Bapa, dan Nama AnakNya Tuhan Yesus Kristus, dan Nama Roh Kudus, yang menciptakan langit dan bumi. Amin. Tuhan adalah Sumber kehidupan bagi setiap yang percaya kepadanya.

K: Marilah kita menjalani tahun 2023 ini dengan mengandalkan penyertaan dan belas-kasih-Nya. Marilah kita tetap memiliki iman, pengharapan, dan kasih, karena Kristus Yesus. Terpujilah TUHAN dari generasi ke generasi, sejak dahulu kala, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Haleluya!

P: Marilah berdoa: Ya Allah Bapa sorgawi di dalam nama Yesus Kristus dan Roh Kudus. Kami bersyukur atas pertolongan dan penyertaan-Mu bagi kami, bagi Gereja-Mu, bagi desa, kota, masyarakat, dan bangsa kami, Indonesia. Berilah kami kekuatan dan sukacita dalam melalui hari-hari kami'. Demi Yesus Kristus, kami berdoa dan percaya. Amen.

4. Marende sian BE No. 64: 1-2 “Naung Moru Do Muse Sataon” BL 192.

■ *Naung moru do muse sataon, huhut lam suda bohalhi. Beha do ahu na sai laon, ture do pangalahongki. Lam ganda haporseaonku, nang holong ni rohangku pe, di Jesus dohot Debatangku, nang di donganku sasude.*

■ *Aut alusanku Debatangku, ra tung maila au disi, Marningot salpu ni rohangku ro di sude ulaonki. Ai dosa do binaen ni tangan, gok dosa nang rohangku pe; Nang pat, nang mata, nang pamangan luhut marsala do hape.*

5. Membaca Firman Tuhan :

P: Marilah kita membaca Firman Tuhan secara bergantian, sebagaimana tertulis di dalam kitab **Amsal 30:24-28**. Ada empat binatang yang terkecil di bumi, tetapi yang sangat cekatan:

K: semut, bangsa yang tidak kuat, tetapi yang menyediakan makanannya di musim panas,

P: pelanduk, bangsa yang lemah, tetapi yang membuat rumahnya di bukit batu,

K: belalang yang tidak mempunyai raja, namun semuanya berbaris dengan teratur,

P: cicak yang dapat kautangkap dengan tangan, tetapi yang juga ada di istana-istana raja. *Demikian Firman Tuhan. Berbahagialah orang yang mendengarkan Firman Tuhan serta memeliharanya.*

K: **Amin.**

6. Marende BE HKBP No. 66:1 + 3. “Debata baen donganmi” BL. 52

■ *Debata baen donganmi, lao mangula ulaonmu. Baen Ibana haposanmu sai paserep rohami. Debata baen donganmi, Debata baen donganmi.*

■ *Debata baen donganmi sai na saut do ulaonmu. Sai na tulus do sangkapmu jala sonang rohami. Debata baen donganmi, Debata baen donganmi.*

7. Renungan Situasional:

P: Kita baru saja melewati tahun 2022. Banyak hal yang telah terjadi mewarnai hidup kita. Ada suka dan duka, ada tangis dan tawa, ada untung dan rugi; bahkan ada gagal dan berhasil. Belum lagi persaingan dan pergulatan kehidupan yang ketat dan keras, serta kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin meningkat dan mahal, serta bencana alam yang terjadi di negri kami. Lalu bagaimana kita menanggapi dengan iman dan pengharapan di dalam TUHAN yang kita yakini senantiasa memelihara kita?

J: *Terpujilah Allah yang senantiasa lebih besar dari segenap perkara hidup kita. Terpujilah Allah yang memberi kita kelegaan setelah letih lesu dan berbeban berat supaya kita belajar pada-Nya.*

L: TUHAN telah menganugerahkan waktu bagi kita, namun kita kurang sungguh-sungguh mengisinya dengan karya terbaik kita yang nyata, sehingga banyak kesempatan berlalu bahkan sia-sia. Pertobatan hati, pikiran, dan tindakan, belum sungguh-sungguh terjadi di antara kita karena dosa terlalu kuat menggoda kita melakukan yang tidak menurut kehendak TUHAN.

J: *Terpujilah Allah yang senantiasa menawarkan pengampunan dosa supaya kita bertobat dan beroleh kasih karunia dan damai sejahtera, dan mengajak kita melakukan bakti pada-Nya.*

L : Kehangatan dan perhatian sesama anggota dan antar keluarga terasa semakin dingin. Hubungan suami dengan istri, anak dengan orangtua yang kurang harmonis, jumlahnya semakin bertambah karena belaskasih semakin memudar dan kepedulian semakin menipis.

J : Ya TUHAN, kasihanilah kami!, Ya Yesus Kristus, tolonglah kami!, Ya Roh Kudus, Sertailah kami!.

L : Kita telah meninggalkan tahun 2022 dan kini kita memasuki *tahun baru* 2023. Marilah kembali membaharui komitmen kita untuk menanggapi berkat dan rahmat TUHAN atas keluarga dan gereja kita. Marilah kita belajar dari pengalaman yang buruk di tahun yang lalu dan berani melangkah maju di tahun yang baru ini. Marilah sungguh-sungguh meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan kita, baik di tengah-tengah keluarga, gereja, maupun di tengah-tengah masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Di tahun 2022 ini, mari *membarui janji* kita kepada Tuhan bahwa masing-masing keluarga kita bersama HKBP, bertekad *menjadi berkat bagi dunia*.

S : Ya Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus! Kami memohon, berkati dan lindungilah; jadikanlah keluarga kami bersasma Gereja-Mu menjadi berkat di tengah bangsa dan negara kami, Indonesia. Kami memohon, lindungi dan sertailah kami semua di sepanjang tahun 2023 ini sampai akhir segenap masa dan waktu. Amen.

8. Doa Syafaat

9. Marende sian B.E No. 69: 1, 3: “Ungkap Bahal Na Ummuli” BL. 84

- Jesus sai urupi hami, dohot di taon baru on, Paimbaru gogonami, mangihuthon Ho tongtong, Pasupasu ma muse, na porsea sasude
- Taon parasinirohaon, baen di au sandok taon on, Lam pahot ma hasesaan ni dosangku di au on, Holan Ho do Jesuski, tuk pasaehon dosangki

10. RENUNGAN:

la membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan la memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.” (Pengkhotbah 3:11)

Keluarga yang terkasih dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus dalam tahun baru 2023 ini, Pengkhotbah ingin menekankan bahwa dalam kehidupan manusia, akan ada waktu-waktu yang sulit yang Tuhan izinkan terjadi dalam kehidupan kita. Kehidupan kita tidak selalu diisi dengan hari-hari yang menggembirakan, tetapi juga diisi oleh hari-hari yang menyedihkan. Jika kita lihat kehidupan Tuhan Yesus sendiri pun tidak selalu diisi oleh hari-hari yang bahagia, ada kalanya Tuhan Yesus pernah menangis (Yoh 11:35), pernah marah (Mrk 11:15), pernah dikhianati (Yoh 18:5), pernah disangkal (Luk 22:61), dan juga pernah menderita hingga mati di atas kayu salib (Flp 2:8). Jadi, ketika Tuhan Yesus saja harus mengalami waktu-waktu yang sulit dalam kehidupannya, kita sebagai anak-anaknya juga tidak mungkin mengalami hidup yang lebih enak dan tanpa masalah. Tuhan Yesus

sendiri berkata bahwa “Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu” (Yoh 15:20a). Oleh karena itu penting bagi kita untuk mengerti bahwa terkadang (dan bahkan seringkali) Tuhan memberikan masalah kepada kita agar kita mengerti bahwa kita tidak mampu berjalan sendiri dan kita membutuhkan Tuhan senantiasa dalam kehidupan kita. Jika di tahun lalu kita sedang mengalami masa-masa sulit, ingatlah

perkataan pengkhotbah yang mengatakan bahwa “la membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan la memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir” (ay. 11).

Pada tahun ini kita di ajak untuk bangkit dari masa-masa sulit itu, dimana tahun ini gereja kita HKBP mengajak kita untuk mengerjakan keselamatan, dalam Tahun profesionalisme yang berdasarkan kitab Filipi 2 :12 “Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar,

bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir”. Dalam tahun ini kita harus memperbaharui kehidupan kita seiring kehidupan yang tiap saat berubah. Tuhan selalu memberikan kesempatan dalam waktu yang baik pada kita (Yunani : Kairos). Dalam waktu yang baik itu pula kita harus menerimanya dengan melakukan pelayanan terbaik ditengah-tengah Gereja, keluarga, sekolah, pekerjaan, dan Lingkungan kita. Dalam Kairos kita bangkit dari kemalasan untuk meraih harapan, jangan menunggu dan menunda karna Tuhan selalu memberikan waktu terbaik. Dengan ini tahun 2023 yang di anugrahan Tuhan, kita mampu menjadi sumber berkat dan sukacita tidak hanya bagi kita namun juga bagi setiap orang untuk kemuliaan Tuhan. Tuhan melalui persoalan-persoalan dalam kehidupan kita. Biarlah kita bisa bersikap seperti bejana yang sedang dibentuk oleh tukang periuk, yang mengijinkannya untuk membentuk kita sesuai dengan kehendaknya, sehingga kehidupan kita nantinya pun akan menjadi bejana yang indah dan berharga di hadapan Tuhan.

11. Marende BE HKBP No. 485:1 + 4. “Dongani au Tuhan” BL. 243.
(*Papungu Pelean*).

- *Dongani au Tuhan sondangi rohangki. Pangiring ni mataM patongon langkangki. Sandok sude gogongku, padohot pingkiranhu, huboan peleanhu mangula ulaonMu. Ai i hinalomohonMi, urupi rohangki.*
- *Sitolusada Ho, sulingkit rohangki. Lopokhon rohaMi bagas tu rohangki. Padiri ma tondingku baen joro ingananMu. Patolhas ma basaMu tu au niasianMu. Martua au dibahen Ho, Sitolusada Ho.*

12. Mandok hata selamat taon baru
(mamungka sian dakdanak sahat ro di na toras).

13. Marende sian B.E No. 753 : 1 “Dipardalanan Jesus” BL. 753.

- Dipardalanan Jesus dijolongku, Holong ni tanganMi manogu au, Nang di ngoluku Ho do sombaongku, Tung sonang mardalan raphon au. Huboto do tangkas pangouonMu, Diiringiring Ho do langkangki, Sahat ro di ujung ni pardalanku, Togu ma au jonok tu lambungMi,

14. Tangiang Panutup: Rap mandok: “Ale Amanami.....”
(*Molo partohonan na manguluhon, ditutup ma marhite pasupasu*).

